

IKLAN LAYANAN MASYARAKAT *GO GREEN* MELALUI MEDIA POSTER

Abel Azonda¹, Jufriani², Suib Awrus³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
email: mahadikta@gmail.com

Abstract

Have you ever imagined a world filled only by men only. Many animals are extinct(except animal parasites), as well as plants. It's a very terrible situation when the rain forestturned into deserts, rivers dry up and the sources of life dwindling. Humans as the onlyruler on earth grows like ants spend all the resources present and future. Living may only former planet called "Earth" was once blue now turns red. we as humans are the most perfect creature God created, as a rational creature, then it is our duty to preserve the survival of living beings on this earth. therefore I try to foster a sense of care for the environment through public service announcements in the media go green poster.

Kata Kunci: Iklan Layanan Masyarakat, *Go Green*, Poster,*Illegal Logging*

A. Pendahuluan

Illegal Logging adalah *issue* penting di negeri ini, yang kadang-kadang kurang populis berita dan ceritanya. Suatu hal yang ironi, negeri dengan jutaan hektar hutan hijau, cerita pembabatan hutan yang *illegal* hanya menjadi berita pinggiran. Jutaan dolar kerugian finansial dengan dampak ekologi yang luar biasa untuk negeri ini, seakan tidak ada yang peduli.

Sesungguhnya penebangan hutan secara ilegal itu sangat berdampak terhadap keadaan ekosistem di Indonesia. Penebangan memberi dampak yang sangat merugikan masyarakat sekitar, bahkan masyarakat dunia.

¹ Mahasiswa Penulis Tugas Akhir Prodi DKV untuk wisuda periode September 2013

² Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Kerugian yang diakibatkan oleh kerusakan hutan tidak hanya kerusakan secara nilai ekonomi, akan tetapi juga mengakibatkan hilangnya nyawa yang tidak ternilai harganya.

Banjir dan tanah longsor di Indonesia telah memakan korban harta dan jiwa yang sangat besar. Kerusakan lingkungan yang paling terlihat yaitu di daerah Sumatera yang baru saja dilanda banjir bandang dan tanah longsor sangat parah. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang kehilangan harta benda, rumah, dan sanak saudara mereka akibat banjir dan tanah longsor.

Kemudian *Illegal Logging* juga mengakibatkan berkurangnya sumber mata air di daerah perhutanan. Pohon-pohon di hutan yang biasanya menjadi penyerap air untuk menyediakan sumber mata air untuk kepentingan masyarakat setempat, sekarang habis dilalap para pembalak liar. Hal ini mengakibatkan masyarakat di daerah sekitar hutan kekurangan air bersih dan air untuk irigasi.

Dampak yang tidak kalah pentingnya adalah, semakin berkurangnya lapisan tanah yang subur. Dengan kata lain, lapisan tanah yang subur sering terbawa arus banjir yang melanda Indonesia. Akibatnya tanah yang subur semakin berkurang. Jadi secara tidak langsung *Illegal Logging* juga menyebabkan hilangnya lapisan tanah yang subur di daerah pegunungan dan daerah sekitar hutan.

Dampak yang paling kompleks dari adanya *Illegal Logging* ini adalah *Global Warming* yang sekarang sedang mengancam dunia dalam

kekalutan dan ketakutan yang mendalam. Bahkan di Indonesia juga telah mengalami dampak *Global Warming* yang dimulai dengan adanya tsunami pada tahun 2004 di Aceh yang menewaskan ratusan ribu orang di Indonesia dan negara-negara tetangga.

Global Warming membawa dampak seringnya terjadi bencana alam di Indonesia, seperti angin puyuh, seringnya terjadi ombak yang tinggi, dan sulitnya memprediksi cuaca yang mengakibatkan para petani yang merupakan mayoritas penduduk di Indonesia sering mengalami gagal panen. *Global Warming* juga mengakibatkan semakin tingginya suhu dunia, sehingga es di kutub mencair yang mengakibatkan pulau-pulau di dunia akan semakin hilang terendam air laut yang semakin tinggi volumenya. *Global Warming* terjadi oleh efek rumah kaca dan kurangnya daerah resapan CO₂ seperti hutan. Hutan di Indonesia yang menjadi paru-paru dunia telah hancur oleh ulah para pembalok liar, maka untuk itu kita harus bersama-sama membangun hutan kita kembali dan memusnahkan para pembalok liar yang berupaya menghancurkan dunia.

Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah yang dewasa ini juga dihinggapi persoalan di atas. Anggapan tersebut sangat masuk akal karena berbagai fakta menunjukkan kalau wilayah hutan yang selama ini menjadi kebanggaan Sumatera Barat, disinyalir telah dieksploitasi habis-habisan. Longsor dan banjir yang selalu menjadi topik utama media massa akhir-akhir ini merupakan bukti kalau telah terjadi sesuatu yang mengkhawatirkan dengan wilayah yang dikenal dengan ranah Minang ini.

Memang harus diakui, pembabatan hutan tidak selalu bertendensi negatif. Dengan kata lain, pembabatan hutan kadang diperlukan untuk memperluas wilayah tinggal dan wilayah pertanian karena bertambahnya jumlah penduduk. Namun ketika pembabatan hutan tanpa perhitungan dan tanggungan jawab dengan dalih apapun merupakan kesalahan besar. Salah satu contoh yang dapat disimak dewasa ini adalah: Penambangan batu yang dengan dalih untuk menyelamatkan kota Padang dari amukan air laut atau meminimalkan bahaya Tsunami, sesungguhnya merupakan suatu niat baik, namun jika masyarakat mau menyadari, sesungguhnya penambangan batu besar-besaran di wilayah bukit barisan di wilayah Padang, merupakan legalitas terhadap pembabatan hutan yang berada di wilayah penambangan. Hal tersebut tentu saja berdampak terhadap pincangnya ekosistem dan melahirkan berbagai bencana. Banjir di wilayah Iku Koto Lubuk Minturun dan Pauh Lubuak kilangan merupakan bukti nyata dari semua kekhawatiran di atas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin menciptakan sebuah iklan layanan masyarakat berupa ajakan kepada khalayak ramai untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menjaga hutan. Penulis memilih media dalam pembuatan iklan layanan masyarakat ini ialah poster. Menurut Dharna (2012:85) "...poster yaitu sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik secara visual dan gambar". Dapat dikatakan bahwa poster adalah salah satu bagian dari seni grafis yang difungsikan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi

dengan media cetak. Diharapkan melalui poster iklan layanan masyarakat ini dapat merubah atau menumbuhkan rasa peduli lingkungan di masyarakat.

B. Metode Penelitian

Untuk mendukung terciptanya perancangan Iklan Layanan Masyarakat *Go Green*, maka dirancang sebuah metode yang mendalami tentang apa yang menjadi kebiasaan-kebiasaan yang ada pada sasaran, dengan menggunakan Metode Analisis 5W+1H. Dalam Analisis 5W+1H, didapatkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam melakukan proses perancangan kampanye.

Adapun paparan tentang Analisis 5W+1H yang digunakan dalam kampanye ini adalah sebagai berikut:

1. *What*, poster seperti apa yang akan dibuat?

Poster yang dibuat berupa poster yang bertema kan tentang alam dan lingkungan, tema ini penulis angkat agar menjadi sebuah pemahaman baru bagi *target audience* agar *target audience* yang menjadi sasaran penulis dapat sadar bahwa alam itu akan sangat indah apabila kita jaga.

2. *Where*, dimana akan digunakan

Poster ini akan penulis tempatkan diseluruh Indonesia dan diprioritaskan didaerah bencana alam yang disebabkan oleh *illegal logging* seperti kota padang.

3. *When*, kapan dimulainya?

Perancangan iklan layanan masyarakat *go green* dalam media poster ini dimulai pada bulan Mei 2013.

4. *Who*, siapa targetnya sasarannya?

Target *Audience* penulis sebenarnya adalah seluruh kalangan dari yang remaja sampai yang tua, karena menjaga kelestarian alam ini tidak hanya tugas yang tua saja, tapi juga tugas generasi muda sebagai pewaris alam ini.

5. *Why*, mengapa perlu adanya poster iklan *Go Green*?

Mengingat banyaknya pembalakan liar di negeri ini yang menyebabkan rusaknya ekosistem alam dan kurangnya perhatian pemerintah dalam kegiatan *go green*, maka penulis berinisiatif untuk menciptakan poster iklan layanan masyarakat *go green* ini dalam media poster.

6. *How*, bagaimana poster iklan layanan masyarakat ini dirancang?

Perancangan iklan layanan masyarakat *go green* ini melalui berbagai tahapan, melalui proses berpikir dalam menentukan tema yang benar benar dapat menyentuh target *audience*, dan pemilihan gambar yang mendukung dari tema yang telah ditentukan.

C. Pembahasan

1. Konsep verbal

Menurut Dharna (2012:85) “...poster yaitu sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik secara visual dan gambar”. Dapat dikatakan bahwa poster adalah salah satu bagian dari seni grafis yang difungsikan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi dengan media cetak.

Dalam perancangan poster ini penulis menggunakan gambar pohon, rumput, padang, dan bulan. Pohon, rumput, padang, dan bulan merupakan unsur wajib yang harus penulis gunakan dalam karya penulis, karena tema yang penulis angkat adalah “keindahan alam tanpa pengrusakan hutan.”

- 1) Pohon disini akan penulis jadikan sebuah rumah, disini penulis ingin memberikan pesan visual kepada *audience* “sudah cukup kita jadikan pohon sebagai rumah, sekarang saatnya kita jadikan rumah sebagai pohon”. Hal ini penulis maksudkan kepada *audience* bahwa selama ini selalu penebangan pohon untuk dijadikan rumah, pondok dan lain-lain, dan sekarang adalah saatnya untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang hijau. Mungkin dengan menanam berbagai tanaman hias di pekarangan rumah.
- 2) Rumput dan Padang adalah tempat yang indah dan sejuk, penulis ingin memberikan pesan sejuk tersebut dalam karya *Go Green* ini.
- 3) Bulan, dan untuk bulan yang penulis gunakan adalah *Blue Moon* atau yang lebih kenal dengan “Bulan Biru”. *Blue Moon* hanya terjadi sekitar 3 tahun sekali. Oleh karena itu *Blue Moon* adalah suatu *moment* yang sangat sayang sekali untuk dilewatkan. Dan hubungannya dalam karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan pada *audience* bahwa dengan menjaga lingkungan, maka fenomena *blue moon* (keindahan) ini dapat dinikmati setiap saat.
- 4) Model, Sultur,

Model yang penulis gunakan dalam karya ini adalah wanita dengan baju kebaya. Kenapa wanita dan kenapa kebaya. Wanita penulis gunakan sebagai identitas dari alam itu sendiri, berdasarkan http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_tokoh_mitologi_Yunani#Dewa_pertanian dalam mitologi Yunani yang menjadi dewi dari bumi itu adalah Dewi Afaea. Untuk Indonesia sendiri dikenal kata “Ibu Pertiwi”. Yang mana semua ini tertuju pada satu makhluk yang berjenis kelamin “wanita”.

5) *Headline, Tagline, Brand Image*

- a) *Headline* yang penulis gunakan adalah “*Go Green*”.
- b) *SubHeadline* yang penulis gunakan adalah “*Keep Green Our Land and Save the Mother of Earth*”
- c) *Brand Image* yang penulis gunakan yaitu sebuah *icon* tunas dan sebuah logo dari daun yang nantinya ikon dan logo ini akan penulis gunakan dalam media utama maupun media pendukung.

Kriteria *digital imaging GO GREEN* dalam bentuk poster ini adalah sebagai berikut.

Ukuran : 61 cm x 91 cm

Bahan : *glossy paper*

Warna : *full color*

Teknis Media : *print out digital*

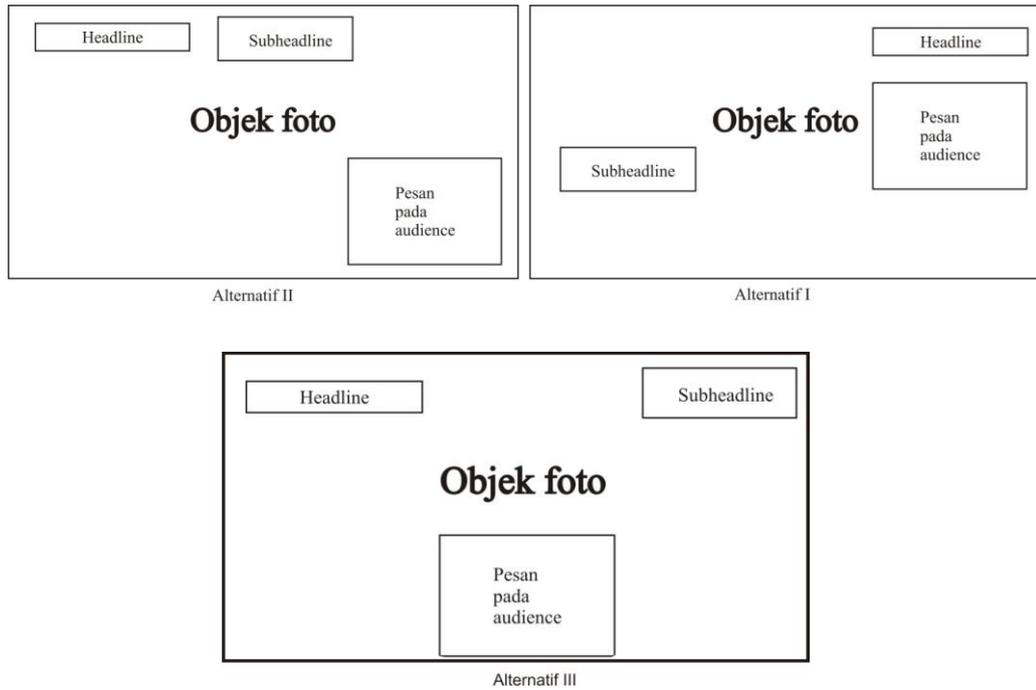
2. Konsep visual

Demi mendapatkan hasil yang positif dalam perancangan media poster, ada beberapa unsur yang dipergunakan seperti, gambar, teks, dan warna untuk disatukan menjadi satu kesatuan yang baru, sehingga mendapatkan hasil yang lebih komunikatif. Konsep visual yang diterapkan dalam perancangan poster ini adalah menggambarkan bagaimana indah nya dunia ini apabila kita jaga kelestariannya. Sengaja penulis memilih *tagline* “tetap menjaga kelestarian,hanya itulah satu-satunya cara untuk melihat surga didunia.”

Selain itu, untuk mendukung ilustrasi yang ada dalam poster, di gunakan juga unsur tipografi (*font*) yang lebih menonjol. Penggunaan tipografi ini meliputi, *Headline*, dan *Tagline*, serta *Teks*. Pemilihan jenis huruf menjadi pertimbangan yang sangat penting. Untuk *Headline* menggunakan jenis huruf *Maiandra GD*, sedangkan *SubHeadline* dan *Tagline* menggunakan jenis huruf *Monotype Corsiva*.

3. *Layout Kasar*

Poster



4. *Layout Eksekusi*

Poster



Alasan penulis memilih *layout* rancangan poster di atas dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain. Meberikan kesan menarik adalah tujuan dari perancangan ini. Tipikal metode *layout* iklan diatas adalah menggunakan model Group.

Menurut Kusrianto (2007:308) *Layout Group* menggunakan sejumlah elemen berupa foto yang diletakkan berkelompok dalam satu titik konsentrasi pandang di halaman iklan. Tujuannya untuk memberikan satu pusat perhatian. Untuk dukungan tipografi, tata letak *font* sangat menjadi perhatian khusus. Peletakkan *headline* pada sisi kanan atas dan disambung dengan *tagline* pada bagian bawah *headline* bertujuan memberikan kesan langsung pada tujuan atau makna poster, maksudnya dalam perancangan *layout* poster ini, gambar ilustrasi sangat berperan besar untuk menjadi daya pikat para pembaca.

Untuk pewarnaan, dalam perancangan semua media termasuk poster menggunakan warna yang dominan hijau. Pemilihan warna ini, sangat menentukan tujuan dan maksud dari poster ini, yaitu warna keindahan alam.

5. Final Layout

Poster



D. Simpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perancangan Iklan Layanan Masyarakat *Go Green* yang telah penulis jabarkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dalam pembuatan sebuah Iklan Layanan Masyarakat perlu adanya keseimbangan antara visual yang disampaikan dengan tipografi yang mendukung, dan warna pada visual yang menarik perhatian.
- b. Selain media utama maka diperlukan juga beberapa media pendukung agar pesan yang disampaikan kepada *audience* dapat diterima dengan baik dan dapat menanamkan kesan tentang pentingnya pesan yang disampaikan.

c. Melalui media poster dalam penyampaian iklan layanan masyarakat diharapkan mampu mengajak semua lapisan masyarakat guna menyelamatkan bumi, seperti pesan yang disampaikan dalam iklan layanan masyarakat tersebut.

2. Saran

Berdasarkan perancangan iklan layanan masyarakat *Go Green* dengan konsep Visualisasi alam dan manusia ini maka penulis berharap agar *audience* mengerti betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup karena hutan adalah paru-paru dunia yang harus kita jaga. Menjaga dengan segenap kemampuan yang ada karena dunia akan indah menjadi dunia yang kita impikan.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan karya akhir penulis dengan Pembimbing I Dra. Jufriani, M.Sn. dan Pembimbing II Drs. Suib Awrus, M.Pd.

Daftar Rujukan

Dharna, A. 2012. *Kreasi Grafis Menggunakan Corel Draw*. Yogyakarta:

Universitas Atma Jaya

Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi

<http://news.detik.com>. diakses pada tanggal 25 Januari 2013.